

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja kegiatan yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok *input*, *output*, *outcome*, *benefit*, dan *impact*; menentukan satuan setiap kelompok indikator; menetapkan rencana tingkat capaian (target), mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasi.

Hasil pengukuran kinerja masing – masing sasaran diuraikan dalam Pengukuran Kinerja sebagai berikut :

Tabel 1.4.
Pengukuran Kinerja Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan

No	Sasaran		Tahun 2023			
	Uraian	Indikator	Target	Realisasi	Penjelasan	Capaian
1.	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44.12% (642 Koperasi)	51.17% (790 Koperasi)	NIHIL	100 %
2.	Meningkatnya Usaha Mikro	pertumbuhan usaha mikro	0,10%(175 Usaha mikro)	1.92% (1.165 Usaha Mikro)	NIHIL	100 %
3.	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0.05% 1.621.784.85 5.09 USD	-35.17% (1.483.390.5 16,58 USD)	1. Ada beberapa eksportir yang mengajukan permohonan dokumen Surat Keterangan Asal (eSKA) melalui Instansi Penerbit SKA (IPSKA) lain , karena di Indonesia ada sebanyak 94 IPSKA yang dimandatori	0%

					oleh Kemendag; 2. Adanya pembatasan regulasi untuk barang yang diekspor; 3. Adanya pembatasan kuota untuk barang yang diekspor.	
4.	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	(0.83%)7511 IKM	1.02 % (7.256 IKM)	NIHIL	100 %

B. ANALISIS AKUNTABILITAS KINERJA

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatannya. Oleh karena itu, maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan – kegiatan yang telah di tetapkan.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang di hasilkan dari analisa matrik pengukuran kinerja diperoleh kesimpulan sementara bahwa pada Tahun 2023 semua program dan kegiatan telah memberikan kontribusi terhada visi, misi, dan hanya sebagian kecil yang belum memenuhi target dikarenakan adanya efisiensi. Mengingat keterbatasan sumber daya manusianya, maka kinerja dari Dinas Koperasi, Usaha MikroPerindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2023 belum bisa sepenuhnya optimal, namun usaha – usaha terus dilakukan untuk meningkatkan pencapaian dari visi dan misinya dengan menyusun perencanaan yang lebih matang, terpadu dan mengalokasikan dana pada kegiatan yang lebih diprioritaskan, dengan pengalokasian dana yang merujuk pada rencana dan hasil yang di dapat. Meningkatkan koordinasi dengan pihak – pihak terkait dan peningkatan etos kerja yang baik. Tak lepas pula dukungan dari semua pihak untuk lebih bisa meningkatkan kualitas

sumber daya manusia, sarana dan prasarana sebagai penunjang, juga kondisi lingkungan yang tercipta dengan baik dapat menjadi pemicu tingginya tingkat keberhasilan suatu capaian.

C. ANALISIS CAPAIAN KERJA DI DINAS KOPERASI, USAHA MIKRO, PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN GRESIK

Sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja. Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang ditampilkan dalam bentuk persentase (%) dan dirumuskan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2021 - 2026.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2023.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang tertera dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.5.

Skala Ordinal

No	Jumlah Nilai	Kategori Penilaian Realisasi Kinerja
1.	85 sampai 100	Sangat Baik
2.	70 s/d kurang dari 85	Baik
3.	55 s/d kurang dari 70	Cukup Baik
4.	Kurang dari 55	Kurang

Capaian kinerja dihasilkan dari pengukuran terhadap realisasi dibanding target yang telah ditentukan. Pengukuran kinerja tersebut tidak dimaksudkan untuk memberikan penghargaan maupun hukuman kepada pelaksana kegiatan, namun digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan dan ketidakberhasilan dalam pencapaian sasaran dan atau kegiatan guna meningkatkan kinerja organisasi.

Adapun tingkat capaian kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2023 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.6. : Pengukuran Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44.12% (642 Koperasi)	51.17% (790 Koperasi)	100
2	Meningkatnya Usaha Mikro	pertumbuhan usaha mikro	0,10%(175 Usaha mikro)	1.92% (1.165 Usaha Mikro)	100
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0.05% 1.621.784.855 .09 USD"	-35.17% (1.483.390.516, 58 USD)	0
4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	(0.83%)7511 IKM	(1.02 %)7.256 IKM	100

D. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Suatu lembaga dikatakan akuntabel jika memiliki kemampuan untuk menjelaskan kondisi yang dialami termasuk didalamnya keputusan yang diambil dan berbagai aktivitas yang dilakukan.

Sedangkan Kinerja diartikan sebagai hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dengan berbagai kemungkinan, seperti standar hasil kerja, target, sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu dan telah disepakati bersama¹. Sehingga dari seluruhnya diatas bisa disimpulkan sebagai wujud pertanggung jawaban atas segala mandat dan merupakan perwujudan dari prestasi kerja pengembalian amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya.

Oleh karena itu Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sangat berkepentingan menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) sebagai keinginan yang dalam meningkatkan kinerja organisasi dan sebagai wujud nyata atas pertanggungjawaban kinerja suatu instansi pemerintahan.

Selanjutnya analisa dan evaluasi kinerja diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keberhasilan dan ketidak berhasilan kinerja yang pada akhirnya dapat disimpulkan adanya masalah kinerja sebagai bahan pengambilan keputusan manajemen untuk meningkatkan kinerja melalui alokasi, distribusi dan regulasi. Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang didalamnya terdapat beberapa Sub Pelaksana baik setingkat Bidang maupun Seksi sebagai pelaksana program dan kegiatan maka segala pencapaian komponen Renstra tidak dapat dilepaskan dengan tugas dan fungsi masing-masing Sub Pelaksana Program dan Kegiatan sesuai dengan tingkat kewenangan yang diberikan.

Pengukuran kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2023 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan

¹ Rivai dan Basri, 2005:50

Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada tujuan Rencana Strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kab. Gresik Tahun 2022 - 2026 melalui 4 (empat) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Sekretariat Daerah Kabupaten Gresik Tahun 2022. Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja dari 3 (tiga) sasaran strategis Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik pada Tahun 2022 tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran strategis I

Meningkatnya Pengelolaan Koperasi

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.7. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 1

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2022	2023
1	Meningkatnya Pengelolaan Koperasi	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44.11% (633 Koperasi)	49.70% (755 Koperasi)	51.17% (790 Koperasi)

**Tabel 1.8. Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 s.d. Akhir
Periode Renstra**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2023	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Pengelolaan Koperasi	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44.50% (684 Koperasi)	51.17% (790 Koperasi)	100%

Secara garis besar sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahun 2023, telah dapat dicapai oleh Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik dengan *performance* kinerja Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran “**Meningkatnya Pengelolaan Koperasi**” dengan indikator:
 - a. Pada Tahun 2023, jumlah seluruh koperasi yang ada di Kabupaten Gresik 1.493 koperasi, dengan prosentase Realisasi pencapaian 51.17% dari Target yang hanya 44.12% jumlah koperasi yang aktif sebanyak 748 koperasi. Di dibandingkan dengan data 2022 untuk jumlah koperasi secara keseluruhan hanya berkisar 1.479 koperasi saja dan koperasi aktifnya sebanyak 719 Kop lebih unggul sedikit dari tahun 2023. Dengan data yang sudah dihimpun ini, terdapat kenaikan dan pencapaian kinerja sebesar 100%, dengan predikat **Sangat Baik**.

2. Sasaran strategis II

Meningkatnya Usaha Mikro

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.9. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2022	2023
1	Meningkatnya Usaha Mikro	pertumbuhan usaha mikro	0,10% (175 Usaha mikro)	1.08% (1.859 Usaha mikro)	1.92% (1.165 Usaha Mikro)

Tabel 1.10 Perbandingan Realisasi Kinerja 2 s.d. Akhir Periode Renstra
Sasaran Strategis 2

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2023	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya Usaha Mikro	pertumbuhan usaha mikro	0,10%(175 Usaha mikro)	1.92% (1.165 Usaha Mikro)	100%

2. Sasaran “**Meningkatnya Usaha Mikro**” dengan indikator :

- Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah yang dibina pada tahun 2023 dengan Target 0.10% Realisasi 1.92% dengan 61.846 Usaha Mikro, tercapai 100% berpredikat **Sangat Baik**. Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya pencapaian target.

3. Sasaran strategis III

Meningkatnya sistem distribusi usaha Perdagangan dan Perlindungan konsumen

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.11. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 3

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2022	2023
1	Meningkatnya sistem distribusi	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0.05% 1.621.784.855. 09 USD	0.06% 2.288.229.997.55 USD	-35.17% (1.483.390.516,5 8 USD)

usaha perdagangan				
----------------------	--	--	--	--

Tabel 1.12.

**Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 3 s.d. Akhir Periode
RENSTRA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 202	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0.05% 1,795,284,85 5.09 USD	-35.17% (1.483.39 0.516,58 USD)	0%

Sasaran “Melakukan pembinaan, penataan usaha perdagangan” dengan indikator :

- a. Jumlah nilai neraca perdagangan Target 0.05% 1.621.784.855.09 USD sedangkan untuk Realisasi -35.17% (1.483.390.516,58 USD) Capaian Kinerja tercapai 0% dengan predikat Sangat rendah. Dari hasil yang dicapai menunjukkan bahwa jumlah nilai neraca perdagangan belum mampu malampaui dari target dengan alasan :
 1. Ada beberapa eksportir yang mengajukan permohonan dokumen Surat Keterangan Asal (eSKA) melalui Instansi Penerbit SKA (IPSKA) lain , karena di Indonesia ada sebanyak 94 IPSKA yang dimandatori oleh Kemendag;
 2. Adanya pembatasan regulasi untuk barang yang diekspor;
 3. Adanya pembatasan kuota untuk barang yang diekspor.

Sasaran strategis IV

Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah

Sasaran strategis ini merupakan salah satu upaya mencapai tujuan :
“Menciptakan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan aksesibilitas kesempatan kerja didukung pengembangan ekonomi kerakyatan pemberdayaan”

Untuk mengukur tingkat pencapaian sasaran ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.13. Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran Strategis 4

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	
				2022	2023
1	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	(0.83%)7511 IKM	(0.81%) 7.450 IKM	1.02 % (7.256 IKM)

Tabel 1.14.

**Perbandingan Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 4 s.d. Akhir Periode
RENSTRA**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET AKHIR RENSTRA	REALISASI 2023	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	(0.97%)7646 IKM	1.02 % (7.256 IKM)	100%

3. Sasaran “**Mengembangkan kemampuan industri dan memperluas jaringan pemasaran**” dengan indikator :

- a. Target Persentase Pertumbuhan Industri Mikro Kecil dan Menengah (IMKM) sebesar 0.83% dengan Realisasi sebesar 1.02% Capaian kinerja 100% dengan predikat **Sangat Baik** . Hasil yang diperoleh dengan jumlah industri yang ada pada tahun 2023 berjumlah 7.511 IMKM Industri dengan sentra IKM sebanyak 108 sentra.

E. Akuntabilitas Kinerja Keuangan

Keberhasilan capaian indikator kinerja, tidak terlepas dari dukungan dana yang dianggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah pada Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik, yang termuat dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA), yang selanjutnya diubah dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2023.

Analisis akuntabilitas keuangan disajikan dalam perbandingan antara alokasi dengan realisasi anggaran, yang ditampilkan dalam persentase realisasi. Pada tahun 2023, anggaran Dinas Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik sebesar **Rp. 11,798,761,092.00,-** yang direalisasikan sebesar **Rp. 11,203,836,721.75,-** atau **94.96%**. terdapat sisa **Rp. 594,924,370.25** Adapun rincian anggaran dan realisasinya berdasarkan sasaran yang ingin dicapai Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.15. Realisasi Kinerja Bidang Sekretariat Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan

No.	Sasaran	Target (Rp.)	Realisasi	
			Rp.	%
1	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	21,732,499	21,705,499	99.88
2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	7,645,650,000	7,309,856,255	95.61
3	Administrasi Umum Perangkat Daerah	187,921,495	178,134,095	94.79
4	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	2,131,382,400	2,107,814,550	98.89

5	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	74,457,174	68,979,224	92.64
----------	--	-------------------	-------------------	--------------

Total Realisasi sebesar Rp. 9,686,489,623 (96.28%) atau di bawah anggaran yang disediakan mencerminkan adanya efisiensi penggunaan anggaran oleh Koperasi Usaha Mikro Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gresik.

D. REALISASI ANGGARAN

Dalam rangka untuk mencapai target kinerja sebanyak 4 sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2023, maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1.16. Pencapaian Kinerja dan Anggaran

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KINERJA			ANGGARAN		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)	TARGET	REALISASI	CAPAIAN (%)
1	Meningkatkan pengelolaan Koperasi Aktif	Prosentase Koperasi Aktif (%)	44.12% (642 Koperasi)	51.17% (790 Koperasi)	100 %	143,226,239	140,811,639	98.31
2	Meningkatnya Usaha Mikro	pertumbuhan usaha mikro	0,10%(175 Usaha mikro)	1.92% (1.165 Usaha Mikro)	100 %	651,375,956	593,961,356	91.19
3	Meningkatnya sistem distribusi usaha perdagangan	Pertumbuhan Nilai Neraca perdagangan (US \$)	0.05% 1.621.784.855.09 USD	-35.17% (1.483.390.516,58 USD)	0%	689,947,329	578,749,754	83.88
4	Meningkatnya industri mikro kecil dan menengah	Pertumbuhan IKM	(0.83%)7.511 IKM	1.02 % (7.256 IKM)	100 %	253,068,000	222,186,250	87.80